

## ABSTRAK

**Muchammad Sahid Fadhil Gama, 190541100091. *Community wellbeing Masyarakat Sekitar Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Desa Martajasah, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2023.***

Makam Muhammad Syaikhona Kholil merupakan salah satu wisata religi yang terletak di Desa Martajasah, Kabupaten Bangkalan. KH. Moh. Syaikhona Kholil dikenal sebagai Waliullah dan sebagai guru besar orang suci di Indonesia. Dalam Desa Martajasah sendiri terdapat masyarakat yang menggantungkan kesejahteraan hidupnya pada wisata religi Makam Syaikhona Kholil tersebut. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana kesejahteraan masyarakat Desa Martajasah yang tinggal di sekitar wisata religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis pendekatan studi kasus instrumental. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemenuhan dimensi kesejahteraan masyarakat, terdapat 5 dimensi dalam kesejahteraan masyarakat. Dimensi tersebut meliputi *Area as a place to live*, *Area as an economic community*, *Area as a social community*, *Area as political community*, *Area as personal space*. Ketiga partisipan menunjukkan bahwa dimensi yang telah terpenuhi lebih banyak daripada dimensi yang belum terpenuhi.

**Kata Kunci: Studi Kasus Instrumental, Kesejahteraan Komunitas, Makam Syaikhona Kholil Bangkalan**

## **ABSTRACT**

**Muchammad Sahid Fadhil Gama, 190541100091. *Community wellbeing Communities Around the Religious Tourism of Syaikhona Kholil Tomb, Martajasah Village, Bangkalan District, Bangkalan Regency. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2023.***

*The tomb of Muhammad Syaikhona Kholil is a religious tour located in Martajasah Village, Bangkalan Regency. KH. Moh. Syaikhona Kholil is known as Waliullah and as a great teacher of saints in Indonesia. In Martajasah Village itself, there are people who depend for their wellbeing on the religious tourism of the Syaikhona Kholil Tomb. The purpose of this research is to discover how religious tourism affects the wellbeing of the people of Martajasah Village, which is located around the tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan. This research is qualitative research using a case study approach with type instrumental case study. There were 3 participants in this research who were determined based on a purposive sampling technique. The primary data collection method in this study used semi-structured interviews. The results of this study indicate that there are differences in fulfilling the dimensions of community wellbeing. there are 5 dimensions of community wellbeing. These dimensions include Area as a place to live, Area as an economic community, Area as a social community, Area as a political community, Area as a personal space. The third participant indicated that the dimensions that had been fulfilled were more than the dimensions that had not been fulfilled.*

**Keywords: *Community wellbeing, Instrumental case study, The Tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan***